

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 1	Edition: Desember 2025 – Maret 2026
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Desember 2025	Revised: 22 Desember 2025	Accepted: 24 Desember 2025

## EDUKASI PENERAPAN K3 PADA KARYAWAN DI PKS PT. CISADANE SAWIT RAYA NEGERI LAMA TAHUN 2024

**Elmina Tampubolon<sup>1</sup>, Herlina J.El Matury<sup>2</sup>, Johannes Sembiring<sup>3</sup>, Novrika Silalahi<sup>4</sup>, Teddy Tinambunan<sup>5</sup>**

**<sup>1-5</sup> Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua**  
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
e-mail : [emi\\_tampu@yahoo.co.id](mailto:emi_tampu@yahoo.co.id)

### ***Abstract***

*The implementation of an effective Occupational Safety and Health (K3) system in all work units, including plantations and palm oil mills (PKS), is very important because it has a direct impact on employee productivity. Therefore, education on the implementation of K3 at PKS Negeri Lama still needs to be carried out as a preventive measure in dealing with work accidents. This activity was held on February 15, 2025, at the PT. Cisadane Sawit Raya Negeri Lama PKS, using a seminar method and aids in the form of picture booklets and leaflets containing information on the implementation of K3 in the workplace. Participants were employees directly involved in high-risk work and exposed to work environment conditions. The results of the activity showed an increase in understanding of the implementation of K3 among employees, namely 83.3%. In addition, from the results of observations and discussions from the PkM team with employees of PT. Cisadane Sawit Raya Negeri Lama, it was also found that: 1) The level of work risk between divisions is different so that the company needs to pay special attention to divisions with high risks so that the implementation of K3 is more targeted; 2) This activity received a positive response from employees, which indicates that awareness of the importance of implementing K3 in the work environment among employees will increase; and 3) support from the company is needed so that an efficient and sustainable work system is created.*

**Keywords :** *Implementation, Occupational Safety and Health, Work Environment.*

## **1. PENDAHULUAN**

Penerapan sistem K3 yang efektif di seluruh unit kerja, termasuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit (PKS) sangatlah penting karena berpengaruh langsung terhadap produktifitas karyawan. Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa ada peningkatan kasus kecelakaan kerja dari 169.000 kasus pada tahun 2022 menjadi 224.000 kasus pada 2023. PT. Cisadane Sawit Raya adalah perusahaan yang mengelola sejumlah unit usaha, termasuk perkebunan dan PKS yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan hasil survei di PKS Negeri Lama, insiden kecelakaan kerja masih terjadi secara tahunan pada unit perkebunan, dengan tingkat keparahan yang bervariasi, mulai dari ringan hingga menyebabkan kematian.

Data menunjukkan adanya peningkatan kecelakaan kerja dalam lima tahun terakhir, dengan jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2024 sebanyak 7 kasus. Temuan ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dan penguatan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terutama pada unit perkebunan yang memiliki risiko kerja lebih tinggi. Potensi bahaya yang dapat terjadi pada Industri kelapa sawit yaitu beban fisik berat, paparan bahan kimia, dan risiko kecelakaan kerja. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja adalah kondisi lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman dan ergonomis dapat meningkatkan produktivitas, sedangkan lingkungan kerja yang buruk dapat menurunkan kinerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mencakup kondisi dan faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja di lingkungan kerja, sesuai dengan UU RI No. 1 Tahun 1970, yang mendefinisikan tempat kerja sebagai area yang digunakan tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya. Tempat kerja juga mencakup seluruh area yang berkaitan dengan aktivitas kerja, termasuk ruangan, lapangan, dan lingkungan sekitarnya (Wahyuningsih, dkk., 2021). Adapun tujuan dari edukasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah untuk menekan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kematian, serta cacat permanen. Selain itu, pemeliharaan struktur serta kelayakan material, peralatan, dan mesin kerja juga berkontribusi dalam peningkatan produktivitas, kebersihan, dan efisiensi kerja (Ahmad, A., dkk, 2022). PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, yang telah beroperasi sejak 1983, memiliki dua pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara dan sedang membangun satu lagi di Sumatera Selatan. Perusahaan fokus meningkatkan K3 dan kondisi lingkungan kerja untuk mendukung target produksi. Oleh karena itu, edukasi penerapan K3 di PKS Negeri Lama masih perlu dilakukan sebagai tindakan preventif dalam penanggulangan kecelakaan kerja. Selain itu diharapkan melalui edukasi ini, kinerja karyawan dapat meningkat sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (June & Siagian, 2020).

## **2. METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2025 di PKS PT. Cisadane Sawit Raya Negeri Lama dengan menggunakan metode seminar dan alat bantu berupa booklet gambar dan leaflet yang berisikan informasi tentang penerapan K3 di lingkungan kerja. Peserta merupakan karyawan yang terlibat langsung dalam pekerjaan berisiko tinggi dan terpapar kondisi lingkungan kerja. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini yaitu:

1. Pengajuan proposal kegiatan PkM dan sekaligus juga penelitian kepada pihak manajemen perusahaan.

2. Menyusun rangkaian acara dan materi tentang penerapan K3 di lingkungan kerja yang akan dibawakan oleh narasumber yaitu dosen di Institut Kesehatan Deli Husada.
3. Mengundang pihak manajemen perusahaan dan karyawan untuk kegiatan edukasi penerapan K3 yaitu sebanyak 78 orang.
4. Pelaksanaan edukasi penerapan K3 di lingkungan kerja yang diawali dengan pendaftaran peserta, pre-test pada peserta, penyampaian materi edukasi, tanya jawab dan post-test sebagai bagian dari evaluasi kegiatan PkM.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dihadiri oleh 42 orang peserta dari 78 orang yang diundang. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan lancar dimana pemateri memberikan informasi edukasi kepada peserta dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta yang hadir dengan menggunakan booklet gambar dan leaflet serta penjelasan singkat. Selanjutnya sesi tanya jawab dilakukan antara peserta dengan narasumber, sehingga diperoleh hasil pemahaman peserta yaitu dari 42 karyawan yang hadir, sebanyak 35 orang karyawan mengalami peningkatan pemahaman tentang penerapan K3 di lingkungan kerja atau sebanyak 83,3% mengalami peningkatan pemahaman peserta tentang penerapan K3 di lingkungan kerja. Dari hasil observasi dan diskusi dari tim PkM pada karyawan PT. Cisdane Sawit Raya Negeri Lama, diperoleh bahwa :

1. Meskipun program K3 telah dilaksanakan secara merata, namun tingkatan risiko kerja antar divisi berbeda. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada divisi dengan risiko tinggi agar penerapan K3 lebih tepat sasaran.
2. Edukasi penerapan K3 di lingkungan kerja mendapat respon yang positif, dimana peserta yang hadir lebih dari setengah peserta yang diundang untuk menghadiri kegiatan PkM. Hal ini dapat mengindikasikan peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja pada karyawan akan semakin tinggi yang berarti bahwa produktifitas kerja karyawan juga akan meningkat (Wulandari, 2020; Parashakti & Putriawati, 2020).
3. Edukasi penerapan K3 di lingkungan kerja juga mendapat respon yang positif dari pihak manajemen perusahaan yang diundang, dimana keseluruhan pihak manajemen datang menghadiri kegiatan PkM. Hal ini dapat mengindikasikan tingginya kepedulian perusahaan tentang pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja PT. Cisdane Sawit Raya Negeri Lama. Meningkatnya kesadaran karyawan dan ditambah dengan dukungan dari pihak manajemen perusahaan merupakan kombinasi yang sangat ideal dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif, yang berdampak positif terhadap kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran, serta kemampuan kerja karyawan.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil kegiatan edukasi penerapan K3 di PKS PT. Cisdane Sawit Raya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang penerapan K3 pada karyawan, yaitu dari 42 karyawan yang hadir, sebanyak 35 orang karyawan mengalami peningkatan pemahaman tentang penerapan K3 di lingkungan kerja atau sebanyak 83,3%. Selain itu, dari hasil observasi dan diskusi dari tim PkM pada karyawan PT. Cisdane Sawit Raya Negeri Lama, diketahui juga bahwa: 1) Tingkatan risiko kerja antar divisi berbeda sehingga perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada divisi dengan

risiko tinggi agar penerapan K3 lebih tepat sasaran; 2) Edukasi penerapan K3 di lingkungan kerja mendapat respon yang positif, yang menunjukkan bahwa kesadaran tentang pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja pada karyawan akan semakin tinggi; dan 3) Edukasi penerapan K3 di lingkungan kerja juga mendapat respon yang positif dari pihak manajemen perusahaan yang diundang, sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan dari perusahaan tentang pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja PT. Cisadane Sawit Raya Negeri Lama. Dengan demikian, penerapan K3 di lingkungan kerja memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. J., Mappamiring, & Mustari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 3(1), 287–298.
- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Wahyuningsih, U., Sulisty, E., Rusjdi, H., Alfalah, W., Sudirmanto, S., & Prabowo, E. (2021). Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang. *Terang*, 3(2), 155–162. <https://doi.org/10.33322/terang.v3i2.431>
- Wulandari, H. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara I Pks Pulau Tiga Aceh Tamiang. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i1.233>